

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa belum adanya bahan ajar yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam pemberian ayanan disekolah. Dan ditemukan bahwa siswa perempuan memiliki tingkat kesiapan karir yang tinggi dibanding siswa laki-laki.

Pada tahap perancangan bahan ajar dilakukan pembuatan bahan ajar dari bagian pembuka yaitu kata pengantar, daftar isi, deskripsi bahan ajar, petunjuk penggunaan bahan ajar dan pengantar materi kesiapan karir. Bagian isi yang terdiri dari capaian materi dan uraian materi dari aspek kesiapan karir yaitu mempelajari informasi karir, membicarakan karir dengan orang dewasa, mengikuti pendidikan tambahan, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengetahui persyaratan dan merencanakan kegiatan setelah tamat, sertatugas dan latihan. Serta pada bagian penutup yang berisi biografi penulis.

Dalam tahap pengembangan bahan ajar tema kesiapan karir telah layak untuk menjadi bahan pemberian layanan oleh guru BK. Kesimpulan yang diperoleh dari pengembangan bahan ajar adalah sebagai berikut: hasil data pada validasi materi yang dinilai oleh validator yaitu dengan skor 90 yang tergolong kategori “sangat valid”. Hasil data desain grafis yang dinilai oleh validator yaitu dengan skor total 26 dengan nilai rata-rata 81 yang tergolong kategori “sangat valid”. Hasil data pada validasi bahasa yang dinilai oleh validator yaitu dengan skor total 22 dengan nilai rata-rata 85,55 yang tergolong kategori “sangat valid”.

Pada hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling didapatkan hasil bahwasanya bahan ajar yang dikembangkan sudah praktis karena bahan ajar tersedia dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* sehingga dapat membantu pemberian layanan secara *online*. Selain itu bahan ajar yang dikembangkan sangat mudah untuk dipahami siswa.

Selain itu, hasil wawancara kepada guru bimbingan dan konseling juga didapatkan hasil bahwa bahan ajar yang dikembangkan efektif. Hal ini didukung oleh pernyataan guru bimbingan dan konseling bahwa bahan ajar yang dikembangkan dapat menjadi motivasi dan pembelajaran siswa untuk dapat meningkatkan kesiapan karir dengan baik. Selain itu bahan ajar yang dikembangkan juga membantu pengembangan sikap siswa sampai pada bertindak dan bertanggung jawab.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bahan ajar konseling tema kesiapan karir yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alternative sumber referensi guru bimbingan konseling untuk melaksanakan pemberian layanan bimbingan di sekolah. Layanan dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa baik secara individu maupun kelompok.
2. Bahan ajar konseling tema kesiapan karir yang dikembangkan dapat menumbuhkan sikap tekun dalam mempersiapkan karir siswa di sekolah untuk meningkatkan karir peserta didik.

3. Meningkatkan dan memperluas spectrum pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam hal bimbingan konseling.
4. Bahan ajar dapat diterapkan menjadi program bimbingan konseling di sekolah. Untuk mendukung kurikulum bimbingan konseling dalam mengembangkan *soft skill* siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, dapat memberikan saran untuk bahan ajar yang berkualitas, yaitu:

1. Saran untuk guru bimbingan konseling

Bagi guru bimbingan konseling diharapkan menggunakan atau memanfaatkan bahan ajar konseling tema kesiapan karir ini sebagai sumber alat bantu dalam pemberian layanan bimbingan konseling di sekolah agar dapat meningkatkan kesiapan karir siswa dengan baik. Saran untuk jurusan bimbingan konseling

2. Saran untuk siswa

Dengan adanya bahan ajar konseling tema kesiapan karir diharapkan peserta didik dapat mempersiapkan karir dengan baik agar dapat mensukseskan karir siswa di masa depan.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bahan ajar yang dikembangkan hanya sampai pada tahap pengembangan (Develop) dan disebarkan kepada guru bimbingan konseling di sekolah tempat melakukan penelitian. Sehingga diharapkan dapat mengembangkan penyebaran bahan ajar yang lebih luas kepada seluruh peserta didik.